

MELIHAT RAHASIA ALLAH WALAUPUN ALLAH
GHAIB TETAPI MANUSIA BISA MERASAKAN DAN
MEMPELAJARINYA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
14 Agustus 2021

MELIHAT RAHASIA ALLAH WALAUPUN ALLAH GHAIB TETAPI MANUSIA BISA MERASAKAN DAN MEMPELAJARINYA

© Copyright 2021 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA.

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah rahasia Allah tentang Allah ghaib tetapi manusia bisa merasakan dan mempelajarinya dilihat dari sudut struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang Allah ghaib tetapi manusia bisa merasakan dan mempelajarinya yaitu ayat-ayat:

"Allah cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya (berlapis-lapis), Allah membimbing kepada cahaya-Nya siapa yang dia kehendaki,...(An Nuur : 24: 35)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh -Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Dan Kami adakan di hadapan mereka dinding dan di belakang mereka dinding, dan Kami tutup mereka sehingga mereka tidak dapat melihat. (Yaasiin : 36: 9)

"Sesungguhnya kamu hanya memberi peringatan kepada orang-orang yang mau mengikuti peringatan dan yang takut kepada Tuhan Yang Maha Pemurah walaupun dia tidak melihatnya. Maka berilah mereka kabar gembira dengan ampunan dan pahala yang mulia. (Yaasiin : 36: 11)

Dalam usaha membuka tabir penutup rahasia Allah tentang Allah ghaib tetapi manusia bisa merasakan dan mempelajarinya penulis mempergunakan dasar deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotese Allah ghaib karena mata manusia terbatas, tetapi manusia bisa merasakan dan mempelajarinya dilihat dari sudut dasar Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom

fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

MATA MANUSIA TERBATAS

Sekarang, kita bersama-sama kembali untuk berusaha membongkar rahasia yang tersimpan dalam ayat: ***"Dan Kami adakan di hadapan mereka dinding dan di belakang mereka dinding, dan Kami tutup mereka sehingga mereka tidak dapat melihat. (Yaasiin : 36: 9)***

Nah, ternyata terbongkarlah bahwa, mata manusia itu terbatas, sebagaimana yang digambarkan ***"...di hadapan mereka dinding dan di belakang mereka dinding,...(Yaasiin : 36: 9)***

Dimana mata manusia karena terbatas, melihat kedepan dan melihat kebelakang, tidak akan sampai kepada Allah. Sehingga Allah oleh mata kita tidak kelihatan atau ghaib ***"...sehingga mereka tidak dapat melihat. (Yaasiin : 36: 9)***

Kemudian kalau kita bongkar juga rahasia dibalik ayat: ***"...orang-orang yang...takut kepada Tuhan Yang Maha Pemurah walaupun dia tidak melihatnya...(Yaasiin : 36: 11)***

Jelas, kelihatan disini bahwa Allah adalah ghaib ***"..dia tidak melihatnya...(Yaasiin : 36: 11)***

Mengapa mata manusia terbatas?

Jawabannya adalah

Karena mata kita hanya bisa melihat cahaya didaerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer.

Artinya disini adalah cahaya yang ada daerah spektrum elektromagnet dibawah 430 nanometer dan cahaya yang ada daerah spektrum elektromagnet diatas 740 nanometer dinamakan ghaib.

Misalnya sinar matahari yang kita nikmati setiap hari adalah berada didaerah spektrum elektromagnet antara 430 dan 740 nanometer. Jadi mata manusia bisa melihat sinar matahari. Karena itu sinar matahari adalah tidak ghaib.

Kalau ada cahaya didaerah spektrum elektromagnetik di bawah 430 nanometer atau cahaya didaerah spektrum elektromagnetik di atas 740 nanometer, maka mata manusia tidak bisa melihatnya.

ALLAH GHAIB KARENA MATA MANUSIA TIDAK BISA MELIHATNYA

Nah sekarang, kita bongkar rahasia dibalik ayat: "*Allah cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya (berlapis-lapis),.. (An Nuur : 24: 35)*

Sekarang terbongkar bahwa cahaya yang ada didaerah spektrum elektromagnetik di atas 740 nanometer tidak bisa dilihat oleh mata manusia.

Misalnya sinar gelombang radio (radiowaves) yang terletak didaerah spektrum elektromagnetik 1 centimeter hingga 1 kilometer.

Sinar gelombang mikro (microwaves) yang terletak didaerah spektrum elektromagnetik antara 100 mikrometer dan 1 centimeter.

Sinar infra merah yang terletak didaerah spektrum elektromagnetik 740 nanometer hingga 100 mikrometer.

Begitu juga cahaya yang ada didaerah spektrum elektromagnetik di bawah 430 nanometer tidak bisa dilihat oleh mata manusia.

Misalnya, sinar ultra violet yang terletak didaerah spektrum elektromagnetik 10 hingga 100 nanometer.

Sinar X yang terletak didaerah spektrum elektromagnetik 0.05 hingga 10 nanometer.

Sinar gamma yang terletak didaerah spektrum elektromagnetik yang terbentuk sekitar panjang gelombang antara 0.00001 hingga 0.05 nanometer.

ALLAH YANG GHAIB BISA MENJADI TIDAK GHAIB KALAU KITA MEMPELAJARI RUH ALLAH

Sekarang, kita terus gali rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: "*...apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku;...(Shaad : 38: 72)*

Nah, "*...roh Ku;...(Shaad : 38: 72)* yang merupakan deoxyribonucleic acid (DNA) yang didalamnya ada "*...roh -Nya...(As Sajdah : 32: 9)* yang terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen.

Jadi sekarang terbongkarlah bahwa Allah yang ghaib dirobah menjadi tidak ghaib dan kita dapat mempelajari, memahami dan menggalinya melalui deoxyribonucleic acid (DNA) yang didalamnya ada "*...roh -Nya...(As Sajdah : 32: 9)* yang terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersimpan dalam ayat: "*Dan Kami adakan di hadapan mereka dinding dan di belakang mereka dinding, dan Kami tutup mereka sehingga mereka tidak dapat melihat. (Yaasiin : 36: 9)*

Nah, ternyata terbongkarlah bahwa, mata manusia itu terbatas, sebagaimana yang digambarkan "*...di hadapan mereka dinding dan di belakang mereka dinding,...(Yaasiin : 36: 9)*

Dimana mata manusia karena terbatas, melihat kedepan dan melihat kebelakang, tidak akan sampai kepada Allah. Sehingga Allah oleh mata kita tidak kelihatan atau ghaib **"...sehingga mereka tidak dapat melihat. (Yaasiin : 36: 9)**

Kemudian kalau kita bongkar juga rahasia dibalik ayat: **"...orang-orang yang...takut kepada Tuhan Yang Maha Pemurah walaupun dia tidak melihatnya...(Yaasiin : 36: 11)**

Jelas, kelihatan disini bahwa Allah adalah ghaib **"..dia tidak melihatnya...(Yaasiin : 36: 11)**

Mengapa mata manusia terbatas?

Jawabannya adalah

Karena mata kita hanya bisa melihat cahaya didaerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer.

Artinya disini adalah cahaya yang ada daerah spektrum elektromagnet dibawah 430 nanometer dan cahaya yang ada daerah spektrum elektromagnet diatas 740 nanometer dinamakan ghaib.

Misalnya sinar matahari yang kita nikmati setiap hari adalah berada didaerah spektrum elektromagnet antara 430 dan 740 nanometer. Jadi mata manusia bisa melihat sinar matahari. Karena itu sinar matahari adalah tidak ghaib.

Kalau ada cahaya didaerah spektrum elektromagnetik di bawah 430 nanometer atau cahaya didaerah spektrum elektromagnetik di atas 740 nanometer, maka mata manusia tidak bisa melihatnya.

Nah sekarang, kita bongkar rahasia dibalik ayat: **"Allah cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya (berlapis-lapis),.. (An Nuur : 24: 35)**

Sekarang terbongkar bahwa cahaya yang ada didaerah spektrum elektromagnetik di atas 740 nanometer tidak bisa dilihat oleh mata manusia.

Misalnya sinar gelombang radio (radiowaves) yang terletak didaerah spektrum elektromagnetik 1 centimeter hingga 1 kilometer.

Sinar gelombang mikro (microwaves) yang terletak didaerah spektrum elektromagnetik antara 100 mikrometer dan 1 centimeter.

Sinar infra merah yang terletak didaerah spektrum elektromagnetik 740 nanometer hingga 100 mikrometer.

Begitu juga cahaya yang ada didaerah spektrum elektromagnetik di bawah 430 nanometer tidak bisa dilihat oleh mata manusia.

Misalnya, sinar ultra violet yang terletak didaerah spektrum elektromagnetik 10 hingga 100 nanometer.

Sinar X yang terletak didaerah spektrum elektromagnetik 0.05 hingga 10 nanometer.

Sinar gamma yang terletak didaerah spektrum elektromagnetik yang terbentuk sekitar panjang gelombang antara 0.00001 hingga 0.05 nanometer.

Sekarang, kita terus gali rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: **"...apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku;...(Shaad : 38: 72)**

Nah, **"...roh Ku;...(Shaad : 38: 72)** yang merupakan deoxyribonucleic acid (DNA) yang didalamnya ada **"...roh -Nya...(As Sajdah : 32: 9)** yang terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen.

Jadi sekarang terbongkarlah bahwa Allah yang ghaib dirobah menjadi tidak ghaib dan kita dapat mempelajari, memahami dan menggalinya melalui deoxyribonucleic acid (DNA) yang didalamnya ada **"...roh -Nya...(As Sajdah : 32: 9)** yang terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se